

ABSTRAKS

Sinta Budiarti: Membina Keluarga Muda dengan Pendekatan *Tazkiyatun Nafs* (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf Psikoterapi Angkatan 2015)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya pernikahan dini yang tidak hanya terjadi di masyarakat, pernikahan dini pun terjadi di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung. Banyak para mahasiswanya melakukan pernikahan di usia yang tergolong muda, pasangan yang melakukan pernikahan untuk menghindari perbuatan zinah dan untuk melaksanakan perintah Allah Swt. Penelitian ini hendak menggali bagaimana konsep keluarga yang ideal menurut islam dan bagaimana cara keluarga muda menyelesaikan konflik-konflik rumah tangga dengan pendekatan *tazkiyatun nafs*. Situasi dan kondisi di atas mengantarkan peneliti untuk memahami konsep keluarga yang ideal menurut islam dan cara keluarga muda menyelesaikan konflik-konflik rumah tangga dengan *tazkiyatun nafs*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan responden dan informan. Adapun responden dalam penelitian ini yakni pasangan suami-istri yang telah melangsungkan perkawinan pada usia muda. Data akan dianalisa dengan metode deskriptif. Landasan teori yang digunakan adalah teori pembinaan, teori keluarga dan teori *tazkiyatun nafs*.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa *Tazkiyatun nafs* merupakan upaya pembersihan jiwa, mengenal akhlakul karimah, membersihkan akhlak buruk seperti hasad, dengki, ghibah agar tingkah laku kita dan perbuatan kita dapat terkontrol sehingga dapat diterima oleh masyarakat. Dan pembersihan diri dari sifat-sifat tercela yang dapat membuat hati menjadi kotor dan mati. Konsep keluarga ideal menurut islam adalah keluarga yang berjuang bersama-sama untuk menggapai ridha Allah sesuai dengan sunah Nabi, berusaha membangun keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah dan keluarga yang tuduk patuh kepada syariat islam dan masing-masing peran dalam keluarga menjalankannya dengan syariat islam. Cara keluarga muda menghadapi konflik-konflik rumah tangga dengan *tazkiyatun nafs* yaitu dengan cara melakukan *riyadhah* atau latihan, mujahadah dan dzikir sehingga hati menjadi tenang dan terhindar dari pemicu-pemicu konflik rumah tangga.

Kata Kunci : *Pernikahan, Keluarga, Keluarga Muda, Pendekatan Berkeluarga.*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG